

## HARI JADI KE-70 DPRD KULONPROGO Menebar Optimisme Bangkit dari Pandemi Membela Rakyat

WATES (KR) - Jelang masa akhir jabatan pada 12 Agustus 2024, Anggota DPRD Kabupaten Kulonprogo bersama-sama menebar optimisme bangkit dari pandemi membela untuk rakyat. Mengingat kembali pentingnya kebersamaan meski menjelang pesta demokrasi Februari 2024.

Hal itu dikatakan Ketua DPRD Kabupaten Kulonprogo Akhid Nuryati SE usai Rapat Paripurna dalam rangka Hari Jadi ke-70 DPRD, di Ruang Kresna Gedung DPRD setempat, Kamis (19/1).

Rapur dihadiri Pj Bupati, Sekda, Forkompimda, Asisten dan Staf Ahli Bupati, Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD), serta lainnya.

Dalam rapur juga dibacakan sejarah DPRD oleh Wakil Ketua I H Ponimin SE MM dan pemotongan tumpeng, serta pemberian penghargaan untuk tingkat kehadiran tertinggi Anggota DPRD dalam rapat-rapat DPRD yakni Drs Suharto (FGolkar, tingkat kehadiran 98%), B Dwi Nugraha Santosa SE (FPDIP, 96%) dan Tukijan (FPDIP,



Ketua DPRD Kulonprogo Akhid Nuryati menyerahkan potongan tumpeng kepada Pj Bupati Tri Saktiyana.

95%). Sedangkan Fraksi yaitu Fraksi PDIPerjuangan (tingkat kehadiran 88%), Fraksi Partai Golkar (87%), Fraksi PAN (81%), dan Fraksi PKB (80%).

Dikatakan Akhid, rencana kerja (Renja) dan APBD murni sudah ditetapkan dan dengan prestasi di tahun 2022 yakni 14 raperda terbahas semua, tentu meyakini dan membangkitkan semangat optimisme lembaga DPRD dengan alat kelengkapannya untuk meningkatkan kinerjanya dan bekerja lebih.

"Ada semangat baru untuk implementasi secara baik UU Nomor 1 Tahun 2022 tentang hu-

bugan keuangan pusat dan daerah. Karena di situ ada pembahasan pajak dan retribusi. Dan ini tentunya bermanfaat bagi rakyat Kulonprogo," tandasnya.

Pj Bupati Drs Tri Saktiyana MSi juga berharap di tahun 2023 ini, sinergitas dialokasikan dalam upaya menggelorakan kembali semangat untuk bangkit dari pandemi bagi seluruh warga Kulonprogo.

"Setiap bagian dari kita wajib dan berhak untuk mengupayakan kebangkitan ekonomi warga masyarakat Kulonprogo. Kita bisa apabila bekerja sama," ujarnya.

(Wid/Rul)

## BANK BPD DIY WONOSARI Siapkan KUR Rp 206 Miliar

WONOSARI (KR) - Mendorong pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), Bank BPD DIY Cabang Wonosari tahun 2023 menyiapkan anggaran Rp 206 miliar. Angka ini meningkat dibandingkan tahun lalu sebesar Rp 139 miliar. "Alokasi KUR tahun 2023 meningkat dibanding sebelumnya. Untuk Bank BPD DIY Cabang Wonosari 2023 target menyalurkan KUR sebesar Rp 206 miliar," kata Pemimpin Bank BPD DIY Cabang Wonosari Andrianto Agus Susilo disela-



KR-Dedy EW  
Adriyanto Agus Susilo

Bidang Perekonomian Isti Isnaini Deconingrum, Kepala Dinas Kominfo Wahyu Nugroho MSi dan jajaran Kominfo.

Diungkapkan, Bank BPD DIY juga memiliki program skema kredit Pemberdayaan Ekonomi Daerah (Pede), bunganya cukup ringan menyasar UMKM. Program lain berupa kredit rumah bersubsidi. Sebagai ben-

tuk dukungan program pemerintah terkait rumah bersubsidi.

"Perkembangan sektor swasta di Gunungkidul cukup bagus. Banyak pekerja yang berasal dari luar daerah, sehingga dibandingkan untuk menyewa banyak yang kini membeli rumah bersubsidi," jelasnya.

Aspek Bidang Perekonomian Siti Isnaini Deconingrum menambahkan, pemerintah daerah memberikan apresiasi peran Bank BPD DIY dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat. Melalui program KUR dan yang lain, termasuk di dalamnya digitalisasi keuangan, tentu akan semakin mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat semakin meningkat.

(Ded/Bmp)

## AWAL MARET SELEKSI PASKIBRAKA 2023 Diharapkan Terpilih Tingkat Nasional



KR-Endar Widodo

Para pembicara sosialisasi seleksi Paskibraka tahun 2023.

WONOSARI (KR) - Seleksi pasukan pengibar bendera pusaka (Paskibraka) untuk upacara hari ulang tahun Kemerdekaan RI ke 78 akan dimulai tanggal 1-2 Maret yang akan datang. Masing-masing sekolah diminta segera menyampaikan informasi ke siswa yang memenuhi persyaratan. Adapun syaratnya masih hampir sama seperti tahun-tahun sebelumnya, antara lain siswa/siswi SMK/SMA/MA kelas X dan XI tahun pelajaran 2022/2023, tinggi badan putra 170 ñ 180cm, putri 160 ñ 175 cm dengan berat badan proporsional, berkepribadian baik dan berpenampilan menarik. Nilai raport di atas rata-rata, aktif dalam kegiatan sekolah dan masyarakat, memiliki karakteristik daerah dan menguasai seni budaya. "Seleksi awal persyaratan umum dilakukan sekolah masing-masing," kata Kepala Bidang Kepemudaan Dinas Kepemudaan dan Olahraga (Dispora) Gunungkidul

Purnomo Sumardamto SHut MA Meng dalam sosialisasi di Ruang Rapat Handayani Dinas Pendidikan, Rabu (18/1).

Hadir dalam acara ini, Kepala Dispora Gunungkidul Supriyanto SE MT, Wakil dari Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Balai Pendidikan Menengah (Baldikmen), dan tim Pelatih dari TNI, POLRI, PPI serta 70 orang perwakilan dari sekolah-sekolah. Kadispora Supriyanto berharap sekolah tingkat SMA/MA/SMK walaupun dibawah kewenangan propinsi bisa menjadi mitra bagi dinas dengan peran aktif mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh Dispora, antara lain paskibraka, kampanye P4GN, kepramukaan, LBB dan lain lain. Supriyanto berharap dengan seleksi secara berjenjang ini tahun ini ada siswa Gunungkidul bisa terpilih menjadi Paskibraka tingkat nasional.

(Ewi)

## KAWASAN PEDESTRIAN TUGU TOBONG GAMPING

# Pedagang Kakilima Dilarang Mangkal

WONOSARI (KR) - Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Gunungkidul mengintensifkan pengawasan di sepanjang trotoar kawasan bundaran tugu tobong gamping Jl Nasional Siyoharjo agar steril dari pedagang kaki lima. Langkah itu sebagai bentuk antisipasi supaya masyarakat dapat menikmati fasilitas yang belum lama ini dibangun itu.

Kepala Bidang Penegakan Perda, Satpol PP Gunungkidul, Ngatijo, mengatakan pihaknya setiap malam rutin melakukan pengawasan di sepanjang trotoar baru kawasan tugu tobong gamping. "Trotoar merupakan kawasan pedestrian dan dilarang untuk berjualan," katanya, Rabu (18/1).

Terkait dengan larangan tersebut pihaknya juga sudah memasang papan peringatan agar kawasan trotoar tidak digunakan untuk aktivitas perdagangan. Penertiban juga dilakukan

secara persuasif dan edukasi pedagang agar tidak berjualan di area yang dilarang berjualan mangkal pedagang kakilima. "Sebelum dibangun untuk kawasan penataan perkotaan juga sudah didata bersama Dinas Perdagangan," ujarnya.

Berapa pedagang yang terdampak pembangunan kurang lebih 40 pedagang kakilima yang semula mangkal di trotoar diarahkan untuk berjualan di area parkir GOR Siyono. Semenjak selesai dibangun, kawasan pedestrian dan



KR-Bambang Purwanto

Tugu Tobong gamping dan kawasan pedestrian Siyoharjo.

trotoar tugu tobong gamping akhir Desember 2023 lalu kawasan pedestrian banyak dikunjungi warga. Khususnya pada akhir pekan kunjungan warga dapat mencapai ribuan orang. "Pada malam liburan lebih seribu pengunjung mendatangi kawasan tugu tobong gamping ini," ujarnya.

Perhubungan Gunungkidul, Rakhmadian Wijayanto, mengatakan kunjungan warga ke kawasan tugu tobong gamping terbilang sangat tinggi. Dari pantauannya pada Sabtu (14/1) malam lalu, terpantau sekitar 1.500 orang mengunjungi kawasan tugu tobong gamping.

(Bmp)

## PEMKAB KULONPROGO LUNCURKAN 'KERISKU'

# Subsidi Bunga Pinjaman Usaha Mikro Rp 1 M

PENGASIH (KR) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus mendorong pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan menjadikan para pengusaha kecil sebagai sumber pertumbuhan ekonomi di daerah. Sehingga diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus menunjang pemulihan ekonomi Nasional.

"OJK akan selalu bersinergi dengan seluruh pemangku kepentingan, melakukan berbagai program pengembangan UMKM. Seperti memberikan akses pembiayaan, pelatihan dan pendampingan bagi pelaku UMKM," kata Kepala OJK DIY, Parjiman saat Launching Program Subsidi Bunga Pinjaman Kepada Usaha Mikro di Kabupaten Kulonprogo, di Ballroom Yudhistira Perumda BPR Bank Kulonprogo, Kamis (19/1).



KR-Asrul Sani

Dirut Perumda BPR Bank Kulonprogo Joko Purnomo dan Kepala Dinas Koperasi UKM Iffah Mufidati menandatangani MoU penyaluran 'Kerisku'.

Lauching program yang diberi nama Kredit Mikro Istimewa Kulonprogo (Kerisku) kerjasama Dinas Koperasi UKM Kulonprogo dan Perumda BPR Bank Kulonprogo dilakukan Pj Bupati setempat Drs Tri Saktiyana disaksikan Ketua DPRD Akhid Nuryati serta dihadiri Ketua HIPMI Fajar Gegana dan para pengusaha UMKM.

Parjiman mengungkap-

kan dalam upaya mendukung pengembangan UMKM, OJK juga meningkatkan literasi dan inklusi keuangan pada masyarakat dan pelaku UMKM. Sehingga pemahaman mereka dalam memanfaatkan produk dan jasa keuangan meningkat.

Kepala Dinas Koperasi UKM Kulonprogo Iffah Mufidati mengatakan, dalam pelaksanaan Program Subsidi Bunga Pinjaman

Kepada Usaha Mikro 2023, pemkab setempat menyalurkan subsidi bunga pinjaman kepada pelaku usaha mikro Rp 1.150.164.000.

Tujuan program tersebut untuk memfasilitasi pelaku usaha mikro dalam mengakses permodalan kepada lembaga jasa keuangan profesional. Menyediakan permodalan bunga rendah dengan memberikan keringanan pembayaran bunga untuk mengurangi beban biaya usaha.

Membantu melepaskan pelaku usaha mikro dari jeratan rentenir. Mendorong pemulihan sektor ekonomi akibat pandemi Covid-19.

Penjabat Bupati Tri Saktiyana mengatakan, peluncuran 'Kerisku' upaya mengistimewakan pelaku usaha mikro sehingga mendapat kemudahan dalam mengakses permodalan atau pembiayaan usaha.

(Rul)

## SWADAYA IKATAN KELUARGA KLAMPOK

# Bupati Resmikan Jalan di Kalitekuk

WONOSARI (KR) - Ikatan Keluarga Klampok, Kalitekuk, Semin, Gunungkidul secara swadaya membangun jalan lingkungan dan diresmikan Bupati Gunungkidul H Sunaryanta Kamis (19/1).

Dilaporkan Panitia pembangunan jalan, Wasono Raharjo jalan yang dibangun terbut sepanjang 1.563 meter menelan anggaran sebesar Rp. 340 juta swadaya dari Ikatan Keluarga Klampok (IKG) di Jabodetabek. "Pembangunan dilaksanakan warga kurang lebih dua bulan," katanya.

Dengan pembangunan jalan ini diharapkan dapat

mempermudah akses jalan bagi warga yang mampu meningkatkan ekonomi masyarakat. Terlebih beberapa sektor ekonomi dan peertanian sedang berkembang di daerah tersebut.

Diakuinya bahwa pembangunan akses jalan ini belum sepenuhnya rampung. Pihaknya berharap pemerintah kabupaten dapat melanjutkan pembangunan sehingga seluruhnya dapat diselesaikan tahun ini. "Pembangunan sisi timur masih kurang sekitar 200 meter," ujarnya.

Bupati Gunungkidul, H Sunaryanta mengucapkan terimakasih atas partisipasi



KR-Bambang Purwanto

Ruas jalan Kalitekuk yang diresmikan Bupati Gunungkidul.

Ikatan Keluarga Klampok yang sudah mau melakukan swadaya untuk pembangunan jalan.

Menurutnya Pemkab Gunungkidul belum mampu melakukan perbaikan jalan karena keterbatasan

anggaran. Menurut bupati, panjang ruas jalan di Kabupaten Gunungkidul mencapai 1.136 kilometer dari jumlah itu sepanjang 286 kilometer dalam kondisi rusak berat.

(Bmp/Ded)

## MENINGKAT DUA KALI LIPAT

# Tahun 2023, Kuota Haji 412 Jamaah

WONOSARI (KR) - Jumlah kuota haji tahun 2023 meningkat dua kali lipat dibanding dengan penyelenggaraan haji tahun lalu. Pada penyelenggaraan haji tahun lalu kuota yang tercatat sebanyak 284 jamaah, tahun ini meningkat menjadi 412 jamaah calon haji.

Kepala Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah, Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Gunungkidul, Taufik Ahmad Sholeh mengatakan, sesuai dengan instruksi dari kementerian Agama kuota sudah kembali penuh pasca Pandemi Covid-19 atau sama seperti penyelenggaraan sebelum terjadi sebelum pandemi. "Tahun ini, calon jamaah yang berangkat bisa lebih banyak," katanya, kemarin.

Total kuota haji yang diberikan Pemerintah Arab Saudi untuk

Indonesia sekitar 221.000. Hingga sekarang, kemenag juga masih berupaya meminta tambahan kuota sehingga calon jamaah yang berangkat bisa lebih banyak lagi.

Dari kuota yang ada, Gunungkidul mendapatkan jatah sebanyak 412 jamaah. Dari total kuota yang diberikan untuk Gunungkidul, sebanyak 218 orang merupakan jamaah calon haji yang telah melunasi biaya dan seharusnya berangkat di 2020. Adapun sisanya sebanyak 194 merupakan jamaah yang seharusnya berangkat di 2021 lalu. Pihaknya mengakui bahwa jamaah yang berangkat tahun ini lebih banyak dibanding dengan penyelenggaraan tahun 2022 lalu yang saat itu baru mencapai sekitar 58 persen dari kuota normal.

Meskipun sudah ada kuota untuk

calon jamaah yang akan diberangkatkan, tetapi masih menunggu regulasi terkait dengan penyelenggaraan haji dari Pemerintah Pusat. "Hingga sekarang belum ada kepastian berkaitan dengan biaya penyelenggaraan ibadah haji.

"Kami masih menunggu tapi sudah banyak yang calon jamaah yang menanyakan tentang biaya pelunasan untuk pemberangkatan," imbuhnya.

Kepala Kemenag Gunungkidul, Sya'ban Nuroni mengatakan, calon haji yang tertunda pemberangkatannya karena pandemi Covid-19 bisa berangkat di 2023. Selain itu, pemberangkatan tahun ini juga tidak ada pembatasan usia di bawah 65 tahun. Sehingga yang jadinya berangkat, maka akan diberangkatkan. Kalau tahun lalu ada pembatasan maksimal 65 tahun.

(Bmp)